

Introduction to handling danger signs of pregnancy in pregnant women in an effort to reduce maternal mortality cases at the Plamboyan IV Posyandu



Ani^a  | Suhartini^a  | Dwi Ghita^b  | Yudiarsi Eppang^a 

^aDepartment of Midwifery, High School of Health Science Graha Edukasi Makassar, Makassar, Indonesia
^bSt. Fatimah Health and Business Institute, Mamuju

Abstract: Prevention of maternal mortality is one of the most important goals of maternal and neonatal services. The Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the important indicators of public health. The causes are bleeding, hypertension in pregnancy, infection, abortion and prolonged labor. The results of the activity show that mothers and families are active in participating in counseling and the results of health examinations still find pregnant women in the high-risk category. Until now, the maternal mortality rate (MMR) is around 305 per 100,000 live births, the target of 183 per 100,000 live births in 2023 has not been achieved. Likewise, babies and toddlers still have to be saved from death.

Keywords: Danger signs of pregnancy, bleeding, hypertension.

1. Introduction

Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup. Menurut hasil penelitian Women Research Institute (2010) yang diolah dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, penyebab utama kematian ibu tertinggi adalah pendarahan (28%), seperti juga data SDKI 2012 menunjukkan akibat kematian ibu tertinggi adalah pendarahan (42%).

Hal ini disebabkan oleh tiga keterlambatan yang terjadi, yaitu 1) terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan; 2) terlambat mencapai fasilitas kesehatan; dan 3) terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Ketiga keterlambatan tersebut dapat dicegah dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam persalinan, jika Ibu mengalami segera datang ke puskesmas atau tenaga kesehatan sehingga keterlambatan dapat dicegah, ibu segera mendapat pertolongan yang pada akhirnya dapat menurunkan kasus kematian Ibu. Sementara Data Profil Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi selatan Tahun 2023 menunjukkan jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Sulawesi selatan tahun 2023 yaitu 58 jiwa, Adapun penyebabnya yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, abortus dan partus lama. Bertolak dari permasalahan tersebut, maka Depkes membuat skala prioritas untuk mencapai Indonesia Sehat, dalam kurun waktu 2019 – 2023, sektor kesehatan diarahkan untuk memfokuskan upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya tersebut diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke 2 pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan Pendekatan Keluarga. Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya.

2. Materials and Methods

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam kegiatan yang akan dilakukan ini adalah Pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dalam Upaya menurunkan kasus kematian ibu di posyandu plamboyan IV Makassar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di posyandu flamboyant 6 (wilayah kerja



puskesmas kapasa) sebanyak 10 orang kelompok sasaran yang diselenggarakan sebanyak 1 kali penyuluhan serta diakhiri dengan evaluasi kegiatan yang diselenggarakan tanggal 05 juli 2024.

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan secara langsung kepada Pasangan Usia subur Pasangan usia subur yang berencana hamil,dan Ibu hamil sehingga mereka dapat mengimplementasikan hasil kegiatan ini sehingga Ibu dan Bayi selamat.

3. Results

Materi kegiatan penyuluhan ini terkait pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan Dibawakan oleh Ani, S.ST.,M.Keb, Suhartini S.ST.,M.Keb Dwi ghita, S.ST.,M.Keb dan Yudiarsi Eppang, S.ST.,M.Kes Setelah peserta Abdimas diberikan materi, selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi pengetahuan tentang penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu dan masyarakat terkait pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan.

Table 1 Pengetahuan peserta abdimas

Pengetahuan	Skor (%)
Sebelum intervensi	30
Setelah intervensi	70

Tabel 1. Menunjukkan bahwa hanya 30% peserta abdimas yang memiliki pengetahuan pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan. Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan tentang pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan pengetahuan peserta abdimas meningkat menjadi 70%.



Figure 1 : Edukasi Ibu dengan menggunakan leaflet

4. Discussion

Dengan adanya edukasi seperti ini akan menjadi upaya untuk pemenuhan kebutuhan gizi anak dimana orang tua dapat mengetahui dan memperhatikan asupan gizi pada anak balita, Dengan memberikan beberapa variasi makanan anak setiap harinya agar balita tersebut tidak bosan dengan makanan yang sama, balita akan menjadi rajin makan dan diharapkan nutrisinya dapat terpenuhi dengan adanya makanan tambahan.

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakukan edukasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Hanya 30% peserta penelitian yang memiliki pengetahuan memadai sebelum mengikuti penyuluhan. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, pengetahuan peserta meningkat significantly menjadi 70%.

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengenalan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya menunjukkan bahwa kasus kematian ibu lebih disebabkan oleh faktor terlambat dalam deteksi dini risiko pada saat hamil (Widarta et al., Januari - April 2019), hal ini menjelaskan bahwa deteksi dini tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat diperlukan support dari keluarga (Aditiawarman dkk, 2020).



Dilakukannya pengabdian masyarakat di kabupaten minahasa selatan khususnya pada wilayah kerja puskesmas Tatapaan didasarkan pada hasil survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu ditemukannya kasus kematian Ibu 2 kasus pada tahun 2019 dengan Penyebab kematian Ibu karena eklampsia. Pada tahun 2021 sampai dengan bulan juni terdapat 6 kasus kematian dengan penyebab sepsis, kelainan jantung dan pre eklampsia serta perdarahan. Bidan di wilayah kerja Puskesmas Tatapaan berjumlah 7 orang. Jumlah Ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tatapaan berjumlah 67 orang, yang diwawancarai 10 ibu. Dari 10 Ibu hamil yang diwawancarai 6 orang (60%) belum mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan.

5. Conclusions

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai, didapatkan disimpulkan masih ditemukannya ibu – ibu dengan kategori risiko terhadap bahaya kehamilan berupa usia dibawah 20 tahun dan hasil pemeriksaan kadar haemoglobin masih ditemukan ibu dengan kadar haemoglobin kurang dari normal. Hasil evaluasi dari kegiatan penyuluhan dengan menggunakan beberapa metode terdapat peningkatan pengetahuan ibu.

Conflict of Interest

No conflicts of interest

References

- Aditiawarman, Armini, N.K,A, Kristanti, YI. 2008, Manfaat Dukungan Sosial Keluarga Pada Perilaku Antisipasi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Primigravida, Jurnal Ners Vol. 3 No. 1
- Ali, S., & Latuamury, S. R. . (2024). Efforts to Stimulate Baby Growth and Development With Baby Massage Method. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 21-24. <https://doi.org/10.1234/hvpwvx89>
- Asrinah dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta : Graha Ilmu Dewi dkk. 2012. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika Dewi, Vivian Nanny Lia. 2010. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan. 2023.Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2023 .
- Ghita, D., Suhartini, S., & Mustafa, S. R. (2024). Optimization of Newborn Care to Prevent Postbirth Health Disorders. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 1-3. <https://doi.org/10.1234/s7kfe769>
- Hani, Umi dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi. Jakarta : Salemba Medikaka
- Karyuni, dkk. 2008. Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Panduan untuk Dokter, Perawat dan Bidan. Jakarta :EGC
- Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal (2016). Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Widarta, G. D., Laksana, M. A. C., Sulistyono, A. & Purnomo, W. (Januari - April 2015) Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, Vol. 23 No. 1 28-32
- Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal (2016). Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Nanlohy, W., Bugis, N., Nurhidayati, S., & Thalib, A. (2024). Counseling on The Dangers of Early Marriage in an Effort to Prevent Stunting in Dobo Aru Islands. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 4-6. <https://doi.org/10.1234/brx4xr25>
- Nanlohy, W., Bugis, N., Nurhidayati, S., & Thalib, A. (2024). Improving Health in Adolescents About Healthy Reproduction at Senior High School 22 Maluku. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 11-13. <https://doi.org/10.1234/2spyn471>
- Nanlohy, W., Wakano, M., Tihurua, M. A. ., Corputty, L. S. ., & Thalib, A. (2024). Health Education About The Dangers of Free Sex at Senior High School 22 Maluku. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 14-17. <https://doi.org/10.1234/42448f05>
- Noerjoedianto, D., Amir, A., Nurhusna & Herwansyah 2014. Penguatan Kader Posyandu Dalam Upaya Deteksi Dini Kesehatan Ibu, Bayi Dan Balita Di Wilayah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 29, Nomor 4 43-53.
- Ristrini & Oktarina 2014 Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* Vol. 17 No. 3 215–225.



- Reviana, R., Ghita, D., & Rizki, A. M. F. . (2024). The Nutritional Status Conseling of Toddler in The Practice of Midwife Independent Siti Rahayu, S.Tr.Keb. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 25-28. <https://doi.org/10.1234/1tf66h11>
- Wenas, R. A., Lontaan, A. & Korah, B. H. 2014. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, Vol. 2 No. 2.
- Widarta, G. D., Laksana, M. A. C., Sulistyono, A. & Purnomo, W. Januari - April 2015. Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, Vol. 23 No. 1 28-32

